

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program Ketoprak Sanepa dalam mempertahankan penontonnya di tahun 2015. Peneliti mengambil tahun 2015 karena di tahun ini jumlah penontonnya mengalami kenaikan dan penurunan tetapi tidak terlalu drastis. Kaitannya manajemen produksi program Ketoprak Sanepa dalam mempertahankan penonton adalah dari pengertian manajemen produksi program televisi yaitu proses pembuatan program acara televisi sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dan mencapai hasil yang diinginkan melalui usaha kerabat kerja yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat dan sumber daya manusia. Mencapai hasil yang diinginkan berarti program acara Ketoprak Sanepa memiliki pencapaian yaitu memiliki banyak penonton atau memiliki penonton yang loyal.

Selain untuk mengetahui manajemen produksi Ketoprak Sanepa, tujuan lainnya adalah mengetahui cara kru Ketoprak Sanepa ini dalam mempertahankan penontonnya dan mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat yang terjadi saat pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

Dalam penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi perencanaan yang diterapkan pada program acara Ketoprak Sanepa sudah menyinggung langkah-langkah proses perencanaan yang diterapkan oleh Morissan. Meskipun perencanaan yang dilakukan oleh tim sudah cukup matang karena sudah banyak teori yang diterapkan, tetapi belum bisa dikatakan maksimal, karena dalam tahap perencanaan menetapkan peran misi, Ketoprak Sanepa tidak memiliki visi dan misi maka akan susah dalam menentukan audiens. Kemudian sasaran penonton kebanyakan hanya mengenai ke orang tua yang usianya 50 tahun ke atas dan sudah tidak bekerja, diperlukan kreativitas lagi agar Ketoprak Sanepa dapat dinikmati oleh semua kalangan.
2. Fungsi pengorganisasian yang dilakukan pada program Ketoprak Sanepa sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan teori Morissan, walaupun ada yang memiliki jobdesc *double* karena hal tersebut merupakan kegiatan yang sejenis seperti penulis naskah dan tim kreatif. Penulis naskah membutuhkan tim kreatif untuk membuat naskah agar lebih menarik dan kreatif. Oleh karena itu dua jobdesc tersebut saling

berkesinambungan dan berhubungan sehingga dapat dikerjakan bersama.

3. Fungsi pengarahan yang diterapkan di program Ketoprak Sanepa sudah baik. Memberikan pengarahan dengan komunikasi yang baik dapat membangun hubungan kekeluargaan dan membangun *chemistry* saat bekerja sehingga luwes dalam mengerjakan sesuatu dan tidak kaku. Tetapi bukan berarti dengan adanya pengawasan kemangkiran tidak akan terjadi, kemangkiran bisa terjadi seperti akan memulai produksi, para pemain ada yang datang terlambat sehingga membuat kru khawatir karena produksi sudah dimulai. Hal tersebut seharusnya diberikan pengarahan dan ketegasan lebih kepada setiap pemain agar datang tepat waktu.
4. Fungsi pengawasan yang dilakukan sudah cukup baik dan produser sebagai pimpinan yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya produksi melakukan pengawasan. Evaluasi juga selalu diadakan disetiap akhir kegiatan sehingga dapat mengoreksi apa kekurangan dan kesalahan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki.

5. Strategi yang digunakan Ketoprak Sanepa hanya satu dari teori Fachruddin yaitu *rerun programme*. Ada strategi lain yang digunakan yaitu dengan diadakannya kuis berhadiah, kreativitas agar tidak monoton dan promosi melalui Koran Kedaulatan Rakyat dan penayangan *trailer* episode selanjutnya. Walaupun tidak menerapkan semua teori Fachruddin, program Ketoprak Sanepa dapat masuk 3-5 besar *rating* tertinggi di program TVRI Yogyakarta.
6. Faktor pendukung dari produksi Ketoprak Sanepa ini adalah karena adanya dana dari Dinas Kebudayaan Yogyakarta sehingga produksi dapat berjalan.
7. Faktor penghambat dari produksi Ketoprak Sanepa ini adalah ketika alat mengalami kendala atau ngadat, maka akan membuat waktu rekaman semakin lama dan mulur. Lalu para pemain yang datang terlambat dan pemakaian kostum yang dibilang susah membutuhkan waktu lama serta *makeup* banyak pemain membuat mulainya waktu rekaman menjadi mundur.

B. SARAN

1. Ketoprak Sanepa belum memiliki visi misi program. Alangkah baiknya jika dibuatkan visi misi agar dapat mempermudah membuat tujuan program, mempermudah menentukan audiens dan target penonton. Tujuan menentukan target penonton adalah untuk mengetahui siapa saja yang boleh menonton Ketoprak Sanepa ini kemudian jika sudah mengetahui siapa saja target penontonya maka akan mudah menentukan kreativitas dengan cara menyesuaikan penontonya untuk mempertahankan penonton Ketoprak Sanepa ini.
2. Program acara Ketoprak Sanepa merupakan salah satu program yang mengangkat kebudayaan Jawa. Selama ini program Ketoprak di *image* masyarakat selalu menjadi tontonan untuk orang tua, Oleh karena itu, sebaiknya program Ketoprak Sanepa juga bisa mengajak anak muda untuk bisa berpartisipasi lebih banyak dan juga membuat lebih menarik untuk ditonton oleh anak muda dan seluruh lapisan masyarakat karena anak muda merupakan bibit unggul atau sebagai penerus kebudayaan.

Caranya dengan mengajak atau mengundang bintang tamu dari grup band yang terkenal dengan anak muda maka anak muda kemungkinan besar akan menonton karena senang

dengan adanya bintang tamu dari grup band. Dengan begitu, Ketoprak Sanepa dapat dinikmati oleh kalangan anak muda dan rating tambah tinggi dengan tambahan anak muda. Persoalan dana yang besar atau mahal dengan mengundangnya artis muda atau anak band muda, kru Ketoprak Sanepa dapat meminta sponsor dengan media cetak atau media lainnya untuk bekerja sama dengan TVRI Yogyakarta sehingga dana yang masuk bukan hanya dari Dinas Kebudayaan Yogyakarta saja, tapi ada pemasukan dari media lainnya juga. Sehingga dengan adanya dana yang besar dapat memberikan kreatif yang besar pula dengan mengundang bintang tamu yang dikenal di kalangan anak muda.

3. Audisi pemain Ketoprak Sanepa tidak dilakukan secara besar-besaran seperti audisi pencarian bakat lainnya. Alangkah lebih bagus jika dilakukan audisi besar-besaran sehingga banyak masyarakat yang tahu dan yang memiliki pengalaman bermain Ketoprak bisa mengikuti audisinya. Kebanyakan pemain yang dipilih karena pemain lama. Sebaiknya audisi diselenggarakan dengan promosi di Koran Kedaulatan Rakyat dengan pemberitahuan akan diselenggarakan audisi pemain Ketoprak Sanepa disertakan kriteria atau syarat ketentuan jika terdapat syarat tertentu.

Koran Kedaulatan Rakyat juga sebagai salah satu media untuk promosi program Ketoprak Sanepa, yang mana Koran Kedaulatan Rakyat memiliki pembaca yang banyak. Dengan begitu, akan menarik pembaca untuk mendaftarkan dirinya dan juga menarik penonton agar selalu ingin menonton Ketoprak Sanepa.

4. Pada saat akan rekaman Ketoprak Sanepa, waktu yang digunakan untuk rekaman tidak sesuai dengan waktu yang dijanjikan di awal, atau kurang tepat waktu karena penggunaan kostum yang banyak aksesoris dan juga *makeup* yang agak susah guna untuk memenuhi kreativitas dalam mempertahankan penonton. Kurangnya kru dalam menangani kostum dan *makeup* sangat berpengaruh dalam mulainya waktu untuk rekaman, sebaiknya perlu ditambahkan lagi kru yang terlibat dalam pemakaian kostum pemain apalagi dengan aksesoris yang banyak dan juga tingkat kesusahan dalam menggunakannya jika pemain sendiri yang mengenekannya tanpa dibantu, dengan begitu akan meminimalisir penguluran waktu dalam rekaman.